

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN DAN ANALISIS**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, melainkan diperoleh dari pengamatan dan wawancara, dokumen, buku. Penelitian ini pun dilakukan upaya mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena, atau untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.<sup>1</sup> Peneliti beralasan menggunakan metode ini karena cocok dengan permasalahan yang ditemukan di dalam konsep maupun secara lapangannya, pada dasarnya menggali suatu permasalahan dengan langkah menggunakan metode kualitatif akan lebih akurat ketimbang dengan statistik karena fenomena ini lebih tepatnya menggunakan pendekatan wawancara untuk menemukan jawaban terkait fenomena yang muncul.

---

<sup>1</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), p.4-5.

## **2. Lokasi dan Sasaran Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Desa Tawangbanteng Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di kecamatan Sukaratu, sasarannya kepada kepala desa yang pernah menjabat di saat itu dan warga setempat yang dianggap mengetahui faktor terjadinya fenomena tersebut. peneliti beralasan latarbelakang memilih lokasi tersebut untuk diteliti karena mendengar adanya politik dinasti di daerah tersebut yang terjadi seabad lamannya sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk menggali fenomena tersebut lebih mendalam dengan cara meneliti secara langsung.

## **3. Sasaran Penelitian**

Dalam sasaran penelitian ini memfokuskan terhadap kepala desa tawangbanteng yang masih menjabat dan yang pernah menjabat khususnya yang terlibat dalam politik dinasti. Selain itu, kepada masyarakat yang dianggap mengetahui alur kehidupan pemerintahan desa sehingga terjadinya politik dinasti se-abad.

## **4. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini terfokus kepada faktor terjadinya politik dinasti di Desa Tawangbanteng ini dan tidak melebar kepada hal yang lain sehingga dalam menelaah dan memahami permasalahan ini bisa terfokus dengan adanya memfokuskan objek penelitian ini.

## 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan *historical research* dan fenomenologi, penelitian ini merupakan pendekatan dari metode kualitatif. Pendekatan Ilmu Politik yang relevan dengan penelitian ini yaitu pendekatan behavioral. Pendekatan ini tujuannya untuk meneliti sebuah fenomena yang terjadi dalam politik dinasti Kepala Desa di Desa Tawangbanteng dan mencari berbagai sumber data dan saksi sejarah dalam menjelaskan terkait fenomena yang terjadi di masyarakat sehingga peneliti harus meneliti secara mendalam supaya alur peristiwa tersebut dapat dipahami dengan jelas. Peneliti beralasan menggunakan pendekatan ini karena tepat dengan politik dinasti yang sudah terjadi masa lalu sehingga. Selain itu, Fenomenologi merupakan suatu pandangan berpikir dengan menekankan kepada fokus terhadap pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Selain itu, Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tersebut.<sup>2</sup>

## 6. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menetapkan informan yang digunakan untuk menjadi sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

---

<sup>2</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), p.14-17.

*sampling* (yang memiliki tujuan) dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* ialah pemilihan informan atau *sample* berdasarkan penilaian terkait beberapa standar anggota *sample* yang dianggap mengetahui tentang tujuan dan maksud peneliti. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik mengambil sampel yang menggunakan penilaian dalam menetapkan informan sehingga memiliki tujuan.<sup>3</sup>

Sedangkan *snowball sampling* ialah sebuah teknik yang dimulai dari sedikit atau beberapa orang kemudian membesar dengan informasi lain sehingga data tersebut lebih mendalam dari informan lainnya.<sup>4</sup> penentuan sampel berawal dari satu atau dua informan tetapi data yang diinginkan merasa belum cukup sehingga mencari kembali informan yang dianggap mengetahui perkara yang akan diteliti, jika data belum cukup maka seterusnya seperti itu sampai data yang dibutuhkan memang benar-benar kumplit.

## 7. Jenis Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dalam aspek mendapatkannya secara langsung dari narasumber yang menjadi informan dengan melalui wawancara dan membandingkannya dengan pengamatannya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2015),p.72.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 73.

<sup>5</sup> Lexy Moleong, *op.cit.*, hlm.112.

b. Data Sekunder

Data tambahan yang berasal dari dokumen tulisan yang terbagi kedalam sumber majalah ilmiah, buku, arsip dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penguatan bukti terhadap bukti penelitian tersebut.<sup>6</sup>

Data primer tersebut meliputi observasi dan wawancara secara semistruktur terhadap sasaran yang memang sudah ditarget sebelumnya. Sedangkan data sekundernya yaitu dokumen dengan orang-orang terkait yang dinilai mampu memberikan informasi kredibel untuk mensinkronisasikan temuan-temuan di data primer.<sup>7</sup> Peneliti berasalan menggunakan sebuah teknik ini karena dianggap bisa memberikan keakuratan terhadap jawaban yang ingin ditemukan dari fenomena tersebut sehingga pada dasarnya metode kualitatif yang sebelumnya menjadi pendekatan terhadap fenomena politik dinasti ini akan lebih relevan dengan menggunakan observasi wawancara untuk dijadikan konsep untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 112

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2015), p.224.

## 8. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan teknik pengumpulan data diharapkan bisa memperoleh data yang diperlukan peneliti saat penelitian, hal yang harus dilakukan dalam teknik pengumpulan data ini, yaitu:

### a. Wawancara

Metode wawancara merupakan langkah yang penting dalam penelitian yang berdasarkan metode kualitatif.<sup>8</sup> Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan sebuah informasi dari informan secara langsung dengan mendengarkan ucapannya secara lisan dari responden.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tambahan yang berasal bentuk surat, arsip foto, cendramata, jurnal kegiatan, catatan harian. Bahan dokumentasi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu surat-surat pribadi, buku, memorial, dokumen pemerintahan atau swasta dan data yang tersimpan di server dan website.<sup>9</sup>

## B. Metode Analisis Data

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 231

<sup>9</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014), p.33.

## 1. Metode Analisis Data

Model analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang ditanyakan setelah dianalisis belum merasa cukup memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>10</sup> Menurut Miles and Huberman, Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara terus menerus sampai tuntas kepada titik kejenuhan. Dalam Sugiyono (2014) Terdapat empat langkah dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### a. Pengumpulan Data

Mekanisme pengumpulan data merupakan alat penelitian dalam mengumpulkan data agar dalam pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan menggunakan instrumen, dapat diperoleh data bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari data yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis.

---

<sup>10</sup> Sugiono, *op.cit.*, p.246.

b. Reduksi Data

Dalam memperoleh data dari lapangan tentu jumlahnya cukup banyak, kemudian perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Ketika mereduksi data, peneliti dipadukan oleh tujuan yang akan dicapai karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu tentang temuan. Sederhananya bahwa reduksi data merupakan merangkum dan memilih hal yang pokok yang dianggap penting. Langkah ini akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, mendisplaykan data untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan. Miles and Huberman (1984) dalam melakukan display data, selain dengan menggunakan teks yang secara naratif dapat menggunakan matrik, grafik, *chart*, *network* (jejaring kerja).

d. Penarikan Kesimpulan

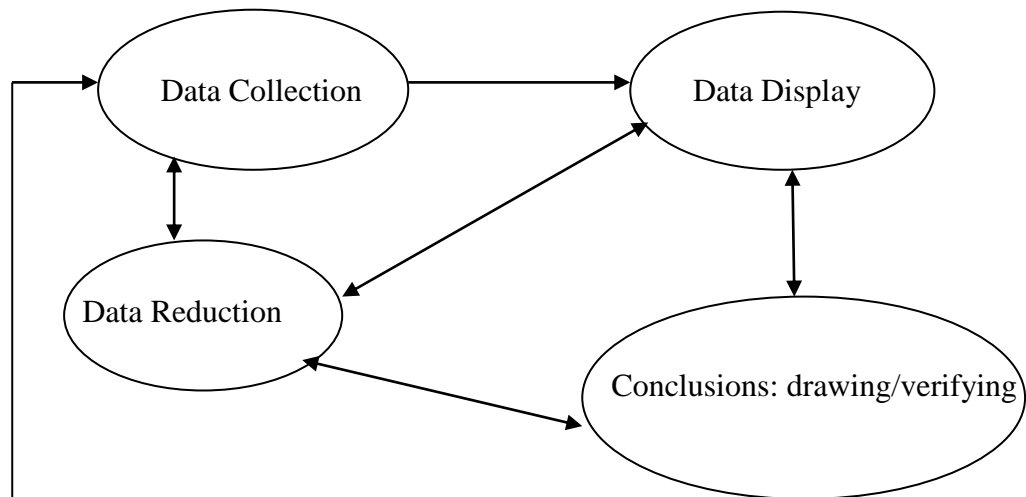
Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan ketika tidak ditemukan bukti-



bukti yang sangat kuat dalam mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan dalam tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang sebelumnya dikemukakan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

### Bagan 3

#### Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*)



*Sumber : Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*

## 2. Validitas Data

Untuk mendapatkan validasi data dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi, triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan dalam memvalidkan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin terdapat empat macam triangulasi yaitu (Moleong, 2016: 330-332):

### a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi ini berarti membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh menurut waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi dengan metode

Terdapat dua strategi dalam triangulasi metode ini. *Pertama*, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. *Kedua*, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi dengan penyidik

Triangulasi dengan penyidik ini merupakan suatu jalan untuk memanfaatkan peneliti sebagai bentuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaat pengamat lainnya membantu mengurangi ketidakakuratan dalam mengumpulkan data.

d. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori ini, berdasarkan pandangan bahwasannya fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini dapat ditempuh dengan cara:

- 1) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatakan pribadi.

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu hasil dokumen yang berlainan

Dengan menggunakan tahapan ini diharapkan dapat menjamin validitas data. Jadi triangulasi merupakan cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks sebuah studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.